

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2019-2023. 90 data sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sektor perusahaan sub sektor konstruksi bangunan periode 2019-2023. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan dalam Bab IV, penelitian ini menghasilkan sejumlah kesimpulan utama yang dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan, semakin tinggi pula tingkat profitabilitasnya. Pengaruh positif menunjukkan bahwa peningkatan ukuran perusahaan cenderung meningkatkan profitabilitas, sementara pengaruh signifikan menandakan bahwa hubungan ini terbukti kuat secara statistik dan bukan sekadar kebetulan.
2. Pertumbuhan Penjualan menunjukkan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hal ini menandakan bahwa peningkatan penjualan saja tidak cukup untuk meningkatkan *Return On Asset* (ROA) perusahaan secara langsung. Ketidaksignifikanan ini menunjukkan bahwa hubungan antara pertumbuhan penjualan dan profitabilitas tidak cukup kuat untuk dianggap memiliki dampak yang nyata.

3. *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi. Pengaruh signifikan menunjukkan bahwa hubungan ini memiliki dasar yang kuat secara statistik, sehingga *Current Ratio* menjadi faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan subsektor konstruksi bangunan.

## B. Saran

### 1. Ukuran Perusahaan

Meskipun ukuran perusahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, penelitian ini belum mempertimbangkan faktor internal perusahaan seperti efisiensi manajerial dan strategi ekspansi yang dapat memoderasi hubungan ini. Selain itu, karakteristik sub sektor konstruksi bangunan yang terdiri dari perusahaan dengan model bisnis berbeda, seperti kontraktor dan penyedia bahan bangunan, dapat mempengaruhi dampak ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memperjelas hubungan antara ukuran perusahaan dan kinerja keuangan, seperti efisiensi operasional atau tingkat investasi aset tetap.

### 2. Pertumbuhan Penjualan

Ketidaksignifikanan pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap ROA menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan tidak selalu berbanding lurus dengan profitabilitas. Hal ini dapat disebabkan oleh tingginya biaya operasional, margin keuntungan yang rendah, atau perbedaan jenis usaha dalam sub sektor konstruksi bangunan, di mana beberapa perusahaan berfokus pada penjualan bahan bangunan sementara yang lain bergerak dalam proyek

konstruksi. Untuk memahami lebih dalam fenomena ini, penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel moderasi seperti efisiensi biaya atau struktur kontrak proyek guna mengevaluasi lebih jauh bagaimana pertumbuhan penjualan dapat berdampak pada profitabilitas perusahaan di sektor ini.

### 3. *Current Ratio*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, yang merupakan temuan menarik mengingat likuiditas sering kali tidak berkorelasi langsung dengan profitabilitas, terutama di industri konstruksi yang memiliki siklus kas panjang dan investasi modal besar. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang lebih tinggi mampu mengelola modal kerja secara lebih efektif, sehingga mendukung kelancaran operasional dan meningkatkan profitabilitas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana perusahaan di sektor ini mengoptimalkan pengelolaan likuiditasnya, termasuk strategi dalam menjaga keseimbangan antara aset lancar dan kebutuhan pendanaan proyek jangka panjang.

